

Penyuluhan Dan Tata Literasi Keuangan Syariah, Pengaturan Keuangan Keluarga Di Kota Ternate Selatan

Sharia Financial Literacy Counseling And Management, Family Financial Management In South Ternate City

Rizki Wahyu Utami Ohorella^{1*}, Sheila Kusumaningrum², Sitti Mukaramah³

¹⁻³ Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Khairun, Ternate

Alamat: Jalan Pertamina Kampus II Gambesi ; Kota/Kabupaten, Kec. Ternate Selatan ;
Kode Pos, 97719 ; Telepon, 0921-31109013110903.

Korespondensi penulis : * sheila11@unkhair.ac.id

Article History:

Received: 30 Oktober 2023

Revised: 30 November 2023

Accepted: 31 Desember 2023

Keywords: Regulation, Sharia financial supervision, Sasa Village

Abstract: The importance of knowledge related to Islamic finance and management related to Islamic finance, so that people are not trapped in debt, such as online loans, want financial institutions that provide loans with very large interest to the community. The purpose of this community service is to provide knowledge on the importance of sharia financial literacy and sharia financial management procedures. The method of implementing this community service uses the method; FDG: Lectures, Practices and Participant Assistance. The implementation of this community service was on December 16, 2023, at one of the meeting places in Sasa village, independent PKM activities were held in the afternoon at 13.00 Wit until completion. Participants who attended this PKM activity were 25 people consisting of mothers in Sasa village.

Abstrak

Pentingnya pengetahuan terkait keuangan syariah dan pengelolaan terkait keuangan syariah, agar masyarakat tidak terjebak pada utang, seperti pinjaman online, mau lembaga-lembaga keuangan yang memberikan pinjaman dengan bunga sangat besar kepada masyarakat. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini, memberikan pengetahuan pentingnya literasi keuangan syariah dan tata cara pengelolaan keuangan syariah.. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode; FDG : Ceramah, Praktek dan Pendampingan Peserta. Pelaksanaan pengabdian ini pada tanggal 16 Desember tahun 2023, bertempat salah satu tempat pertemuan di kelurahan Sasa, kegiatan PKM mandiri yang dilaksanaknakan pada siang hari pukul 13.00 Wit sampai selesai. Peserta yang hadir untuk kegiatan PKM ini sebanyak 25 orang yang terdiri, ibu-ibu yang berada di kelurahan Sasa

Kata Kunci: Pengaturan, Penyuluhan keuangan Syariah, Kelurahan Sasa

* Sheila Kusumaningrum, sheila11@unkhair.ac.id

PENDAHULUAN

Kota Ternate merupakan kota yang mayoritas penduduk yang beragama islam, kota Ternate terdapat 8 kecamatan yaitu; kecamatan pulau Ternate, Ternate Selatan, Ternate Tengah, Ternate Utara, dan Ternate Barat. dengan kepadatan penduduk yang terdapat di tiga kecamatan, adalah kecamatan Ternate Tengah, Ternate Selatan dan Ternate Utara (Ternate, 2023). Jumlah penduduk Kecamatan Ternate Selatan pada tahun 2022 adalah 71.079 jiwa dengan kepadatan penduduk pada tahun 2022 sebanyak 3.515,28 jiwa per Km². Di tingkat Kelurahan kepadatan penduduk tertinggi terdapat di Kelurahan Bastiong Karance yaitu sebanyak 19.633,33 jiwa per Km², sedangkan kepadatan penduduk terendah terdapat di Kelurahan Sasa dengan sebanyak 909,48 jiwa per Km². Kelurahan yang memiliki kepadatan penduduk yang tinggi umumnya berada di daerah perkotaan dimana seluruh wilayahnya adalah pemukiman, pertokoan, perkantoran dan wilayah terbangun. Sedangkan Kelurahan yang memiliki kepadatan penduduk rendah umumnya berada di daerah wilayah Selatan kecamatan ini dimana wilayahnya masih banyak memiliki lahan yang cukup luas.

Dalam kehidupan modern ini, terdapat berbagai tawaran dari berbagai industri di sekeliling kita yang membujuk untuk membeli produk-produknya. Perencanaan pengeluaran kita dibentuk berdasarkan pertimbangan akan perencanaan keuangan dalam konteks pencapaian tujuan hidup (OJK 2016) selanjutnya Pengelolaan keuangan merupakan Pekerjaan bersama, dan harus dilakukan secara terbuka dan jujur oleh suami dan istri, karena keluarga dan masa depannya adalah tanggung jawab suami dan istri.

Pengelolaan keuangan keluarga secara Islam sangat dibutuhkan agar tercapainya sakinah *finance*. Ada beberapa poin yang harus kita ketahui terlebih dahulu sebelum mengelola keuangan keluarga secara Islam. Diantaranya kita harus mengetahui pandangan Islam tentang harta benda, proses untuk mendapatkan rezeki, menentukan skala prioritas, dan membuat anggaran belanja rumah tangga (Endrianti and Nisful Laila 2016)

Literasi keuangan sangat membantu dalam membuat pilihan dan mengambil langkah efektif untuk meningkatkan kesejahteraan finansial. Memiliki pengetahuan keuangan yang baik membantu seseorang membuat keputusan yang bijak seperti menabung lebih banyak untuk masa pensiun, mengelola investasi dengan hati-hati, dan mengelola keuangan rumah tangga dengan lebih baik. Di sisi lain, orang yang kurang literasi akan cenderung membuat pilihan yang tidak efisien. (Fahri, Hartaty Hadady, and Musdar Muhammad 2023)

Penerapan ekonomi syariah dalam pengelolaan keuangan keluarga dimulai dari mendapatkan nafkah dari sumber yang halal dan membelanjakannya kepada barang dan jasa yang halal demikian. Pengelolaan keuangan keluarga juga tidak hanya sebatas untuk konsumsi

untuk diri sendiri atau keluarga sendiri, disamping itu juga diintegrasikan dengan bagaimana konsumsi yang dilakukan juga dapat berupa investasi, dalam bentuk alokasi untuk tabungan syariah atau sedekah.(Syariah, Gunawan, and Iskandar 2023).

Literasi keuangan terhadap lembaga dan produk keuangan syariah ini penting dilakukan karena dalam beberapa riset dunia mengungkapkan dengan tingginya indeks literasi keuangan akan mendorong pertumbuhan perekonomian suatu negara. Suatu masyarakat yang telah memahami keuangan dengan segala aspeknya dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya dengan demikian akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Salah satu yang mempengaruhi literasi keuangan syariah adalah usia produkti (Nasrah,2023).

Literasi keuangan syariah adalah keahlian, pemahaman, sikap, serta perilaku dalam mengambil keputusan finansial dan mengatur keuangan berdasarkan prinsip syariah. Literasi keuangan bukan hanya mengetahui lembaga keuangan dan produknya saja, tapi juga kemampuan untuk mengelola finansial dengan memanfaatkan layanan yang tersedia.Literasi keuangan syariah adalah hal penting karena ia menjadi landasan bagi seseorang terkait dengan caranya mengelola finansial sesuai dengan aturan yang ada dalam Islam.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh tim pengabdian fakultas Ekonomi & Bisnis yang bertempat, kelurahan Sasa Kecamatan Ternate Selatan, dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat terutama ibu-ibu yang berada di kelurahan Sasa; “Penyuluhan Literasi Keuangan Syariah,Pengaturan Keuangan Keluarga di Kota Ternate Selatan”.

1. Literasi keuangan Syariah di keluarga.
2. Pengelolah keunagan Syariah dalam keluarga.

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode; FDG : Ceramah, Praktek dan Pendampingan Peserta.(Muhammad, Musdar Muhammad, and Muhammad Zais M. Samiun 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ternate Selatan terletak diantara $0^{\circ}45'12,16''$ - $0^{\circ}47'25,92''$ Lintang Utara dan $127^{\circ}19'09,78''$ - $127^{\circ}23'07,52''$ Bujur Timur. Wilayah ini mempunyai batas batas sebagai berikut: • Sebelah Utara dengan Kecamatan Ternate Tengah • Sebelah Selatan dengan Kecamatan Pulau Ternate • Sebelah Timur dengan Laut Halmahera • Sebelah Barat dengan Hutan Lindung (B. P. S. Ternate 2023).

Kelurahan Sasa Terdapat 11 RT dan 08 Rw, luas wilayah kelurahan sasa $3,27 \text{ km}^2$, dengan jumlah penduduk 2.974.2 dan jumlah keluarga pada tahun 2023 sebanyak 884 kepala keluarga. Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) secara mandiri yang dilaksanakan oleh dosen fakultas ekonomi dilakukan kelurahan Sasa kecamatan Ternate Selatan, Kota Ternate, pelaksanaan PKM dilakukan tim melakukan koordinasi kepada pemerintah kelurahan Sasa, ibu-ibu PKK, pemuda dan kelompok-kelompok perempuan yang ada di kelurahan Sasa.



Sumber. Dokumentasi, PKM 2023.

Kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh dosen Fakultas Ekonomi & Bisnis dengan tema “ ‘Penyuluhan Literasi Keuangan Syariah, Pengaturan Keuangan Keluarga di Kota Ternate Selatan dilaksanakan pada hari minggu tanggal 16 Desember tahun 2023, bertempat salah satu tempat pertemuan di kelurahan Sasa, kegiatan PKM mandiri yang dilaksanakan pada siang hari pukul 13.00 Wit sampai selesai. Peserta yang hadir untuk kegiatan PKM ini sebanyak 25 orang yang terdiri, ibu-ibu yang berada di kelurahan Sasa.

DISKUSI

Peserta yang hadir pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, yang hadir mengikuti kegiatan sampai selesai, tim PKM menyampaikan materi terkait keuangan Syariah dan penerapan keuangan syariah di keluarga, pentingnya pengetahuan terkait keuangan syariah dan pengelolaan terkait keuangan syariah, agar masyarakat tidak terjebak pada utang, seperti

pinjaman online, mau lembaga-lembaga keuangan yang memberikan pinjaman dengan bunga sangat besar kepada masyarakat.

Penyampaian narasumber pengabdian kepada masyarakat, terdapat pendapatan balik kepada tim pelaksanaan pengabdian; selama ini kami pengelolaan keuangan untuk praktek-praktek syariah tidak ada sama sekali; pendapatan yang di dapat oleh kami melalui sumber sendiri atau dari semua hanya dilakukan untuk konsumsi; biaya anak sekolah, dan kebutuhan rumah, untuk pembayaran zakat juga dalam 1 bulan baru dicari untuk membayar zakat, untuk pengetahuan terkait keuangan syariah itu sangat penting dilakukan dilingkungan masyarakat kami. Literasi keuangan memiliki fungsi untuk meningkatkan kepekaan masyarakat terhadap sektor jasa keuangan, mulai dari mengetahui tentang jasa keuangan, meyakini, dan terampil sehingga mencapai masyarakat yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi pada sektor jasa keuangan terutama perbankan syariah.

Menurut Retnoningsih and Sari (2019), Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan keuangan dalam keluarga, yaitu: (1) memahami portofolio keuangan keluarga, (2) menyusun rencana keuangan atau anggaran, (3) memikirkan secara seksama pengertian antara butuh dan ingin, (4) menghindari hutang, (5) meminimalkan belanja konsumtif, (6) menetapkan tujuan atau cita-cita finansial, (7) menabung, dan (8) berinvestasi. Pertama, memahami portofolio keuangan keluarga. Setiap kepala rumah tangga harus tahu isi tabungannya, jumlah tagihan listrik, telepon, servis mobil, belanja, biaya pemeriksaan dokter dan lainnya. Demikian juga harus tahu berapa hutang kartu kredit, pinjaman bank atau cicilan rumah dan mobil. Kedua, menyusun rencana keuangan atau anggaran. Rencana keuangan yang realistis membantu setiap keluarga bersikap obyektif soal pengeluaran yang berlebihan. Tidak perlu terlalu ideal, sehingga lupa kebutuhan diri sendiri. Namun, tak ada salahnya memasukkan kebutuhan pergi ke salon, spa atau clubbing, yang penting harus dianggarkan jumlah yang realistis dan patuh dengan anggaran tersebut.

Maka dari pada itu, peran penting dilakukan oleh lembaga keuangan syariah kepada masyarakat, sebab Industri keuangan syariah adalah bagian yang sangat penting dalam mendukung pembangunan ekonomi. Saat ini, pesatnya perkembangan industri keuangan syariah khususnya perbankan syariah dapat dilihat dari semakin meningkatnya produk-produk berbasis syariah yang ditawarkan oleh perbankan syariah. baik oleh Bank Umum Syariah maupun masih dalam bentuk Unit Usaha Syariah. Adanya perbankan syariah ini memberikan pilihan baru bagi para masyarakat terutama masyarakat muslim untuk bertransaksi secara syariah tanpa harus ragu-ragu.(Candera, Afrilliana, and Ahdan 2020).

Perkembangan keuangan syariah mengalami perkembangan yang sangat pesat, persoalan yang terjadi dimasyarakat terkait pengetahuan tentang literasi keuangan syariah sangatlah minim, sehingga masyarakat terjebak pada pinjaman keuangan kelembagaan konvensional dengan tawaran bunga pinjaman yang sangat tinggi, tidak pengetahuan masyarakat ini, maka dibutuhkan peran-peran akademik maupun pemerintah, serta lembaga-lembaga keuangan syariah memberikan pemahaman langsung kepada masyarakat.

KESIMPULAN

Pentingnya pengetahuan terkait keuangan syariah dan pengelolaan terkait keuangan syariah, agar masyarakat tidak terjebak pada utang, seperti pinjaman online, mau lembaga-lembaga keuangan yang memberikan pinjaman dengan bunga sangat besar kepada masyarakat. Perkembangan keuangan syariah mengalami perkembangan yang sangat pesat, persoalan yang terjadi dimasyarakat terkait pengetahuan tentang literasi keuangan syariah sangatlah minim, sehingga masyarakat terjebak pada pinjaman keuangan kelembagaan konvensional dengan tawaran bunga pinjaman yang sangat tinggi, tidak pengetahuan masyarakat ini, maka dibutuhkan peran-peran akademik maupun pemerintah, serta lembaga-lembaga keuangan syariah memberikan pemahaman langsung kepada masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Candera, Mister, Nadia Afrilliana, and Renggawuni Ahdan. 2020. "Peran Literasi Keuangan Syariah Dalam Memoderasi Pengaruh Demografi Terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Ssyariah." *Jurnal Manajemen Motivasi* 16(1):1. doi: 10.29406/jmm.v16i1.2069.
- Endrianti, Rosalia Debby, and Nisful Laila. 2016. "Pengelolaan Keuangan Keluarga Secara Islam Pada Keluarga Muslim Etnis Padang Dan Makassar Di Surabaya." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 3.
- Fahri, Johan, Hartaty Hadady, and Musdar Muhammad. 2023. "Penyeluhan Literasi Keuangan Rumah Tangga Istri Nelayan Kelurahan Guraping Kecamatan Oba Tara Kota Tidore Kepulauan." *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara* 3(4).
- Muhammad, Nurdin I., Musdar Muhammad, and Muhammad Zais M. Samiun. 2023. "Analisis Literasi Keuangan Petani Kelapa Di Desa Tabadamai Kecamatan Jailolo Selatan." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia (JPPMI)* 2(1).
- Nasrah, Salidar Seflidiana Roza Rasidah. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Usaha Produktif Terhadap Penguatan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Pada Masyarakat Jorong Pakan Sabtu Nagara Panyakalan)." *Student Research Journal* 1(1):1–14.
- Retnoningsih, Sri, and Risti Lia Sari. 2019. "Pelatihan Perwujudan Keluarga Sakinah Melalui Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Secara Syari'Ah Di Desa Batu Rt/Rw :1/1 Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Demak." *Abdimas Unwahas* 4(1):56–60. doi: 10.31942/abd.v4i1.2696.
- Syariah, Emy, Akmal Rizki Gunawan, and Tatang Iskandar. 2023. "Pentingnya Perencanaan Keuangan Syariah Dalam Upaya Mensejahterakan Ekonomi Keluarga Di Desa Pantai Sederhana." *An-Nizam* 2(1):17–23. doi: 10.33558/an-nizam.v2i1.6466.
- Ternate, Badan Pusat Statestik. 2023. *Kecamatan Ternate Selatan Dalam Angka 2023*. Badan Pusa. edited by B. P. S. Ternate. Ternate: Badan Pusat Statestik Ternate.
- Ternate, Badan Pusat Statestik Kota. 2023. *Statestik Daerah Kota Ternate 2023*. Badan Pusa. edited by B. P. S. Ternate. Ternate: Badan Pusat Statestik Ternate.